

PERILAKU POKOK BADAK JAWA

Oleh : D a r y a n (PEH TNUK)

Ethorhino adalah pengamatan prilaku dari badak, dimana prilaku merupakan suatu reaksi dan aksi yang dilakukan oleh setiap makhluk hidup, baik dalam waktu tertentu atau dilakukan secara berulang setiap waktu sebagai suatu proses penyesuaian terhadap kebutuhan individu maupun penyesuaian terhadap lingkungan. Pengamatan prilaku badak jawa dilakukan dengan pengamatan secara temuan langsung ataupun melalui hasil rekamam video serta datayang didapat secara tidak langsung yaitu melauai pengamatan bekas dan tanda-tanda yang ditinggalkan oleh badak.

Berdasarkan hal tersebut diatas, ada beberapa prilaku badak yang sempat tercatat dan teramati

diantaranya adalah :

1. LOCCOMOTOR

Loccomotor merupakan pergerakan tubuh atau anggota / bagian tubuh yang menyertai perilaku lain dari badak. Berberapa yang termasuk loccomotor, diantaranya :

a. Walk foreward.

Pergerakan badak melangkah kedepan

b. Walk backforeward

Pergerakan badak melangkah kebelakang (mundur)

c. Gallop (Slow running)

Pergerakan badak melangkah cepat /setengah lari/lari-lari kecil

d. Head movement

Pergerakan kepala badak baik keatas dan kebawah, kesamping kiri atau kanan maupun pergerakan berputar.

e. Ear movement

Merupakan pergerakan telinga badak kedepan,kebelakang, atau berputar sebagai reaksi terhadap signal suara maupun reaksi terhadap satwa lain yang mengganggu (serangga)

f. Round

Pergerakan memutar tubuh badak, dari 0 s/d 360

g. Standing still

Keadaan badak saat berdiri santai berbeda dengan Standing ground (berdiri waspada)

h. Sitting

Merupakan keadaan badak dimana bagian pantat dan pinggun menempel ke tanah sedang kan bagian lainnya tidak demikian.

i. Resting

Keadaan tubuh badak merbah ketanah dan meminimalkan gerakan anggota tubuh lainnya.(beristirahat). Kondisi / keadaan tidur termasuk dalam oktifitas ini.

j. Bangun

Perubahan posisi dari tubuh badak dari posisi duduk (sitting) atau dari posisi istirahat / tidur ke posisi berdiri.

k. Menguap

Merupakan pergerakan mulut badak dimana rahang atas dan bawah membuka, hal ini memungkinkan kondisi badak dalam keadan lelah atau ngilu di bagian rahang.

2. WALLOWING

Wallowing adalah semua aktifitas badak saat berada di kubangan, hal ini bisa diamati dari mulai badak masuk kedalam kubangan sampai dengan badak tersebut keluar dari kubangan. Prilaku berkubang badak bertujuan untuk menyesuaikan suhu tubuh yaitu menghangatkan tubuh saat tubuh merasa kedinginan dan mendinginkan tubuh saat tubuh merasa kepanasan juga prilaku berkubang badak ini bertujuan untuk menghilangkan serangga-serangga yang ada ditubuh badak. Beberapa prilaku bada saat berada di kubangan, diantaranya :

a. Standing

Merupakan keadadaan badak saat berdiri dikubangan (berdiri diam tanpa aktifitas lain).

b. Walking

Merupakan kedadaan badak saat berjalan didalam kubangan.

c. Rolling

Kondisi tubuh badak saat benguling-gulingkan badanya dengan maksud melumuri seluruh bagian tubuhnya dengan lumpur dikubangan.

d. Resting

Merupakan aktifitas beristirahat badak didalam kubangan, aktifitas tidur termasuk juga dalam aktifitas Resting ini.

e. Rubbing.

Merupakan aktifitas badak dimana badak jawa sering menusuk-nusukan cula dan menggesekan bagian anggota tubuhnya pada tanah dinding kubangan hal ini kemungkinan untuk menghilangkan rasa gatal.

3. AGRETION

Agreton merupakan suatu reaksi badak terhadap gangguan atau bahaya yang ada di sekelilingnya, reaksi tersebut diantaranya :

a. Standing Ground

Merupakan reaksi badak saat berdiri waspada dan menggunakan seluruh panca indranya merespon terhadap keadaan gangguan (kondisi bahaya) yang ada di sekelilingnya .

b. Attack / Charge

Merupakan aktifitas badak mendekat / menyerang /menyentuh terhadap sumber gangguan

c. Pleeing

Merupakan aktifitas badak menjauh / menghindar dari sumber gangguan

4. RUBBING

Rubbing adalah perilaku badak menggesekan bagian tubuhnya terhadap benda yang ada didekatnya hal ini bertujuan untuk menghilangkan rasa gatal pada bagian tersebut Rubbing bisa dilakukan pada bagian :

a. Horn Rubbing

Merupakan perilaku badak menggesekan cula

b. Neck Rubbing

Merupakan perilaku badak menggesekan leher

c. Face Rubbing

Merupakan perilaku badak menggesekan muka dan pipi.

d. Shoulder Rubbing

Merupakan perilaku badak menggesekan pundak (kaki depan bagian atas)

e. Bottom Rubbing

Merupakan perilaku badak menggesekan pinggul / pantat / kaki belakang bagian atas.

f. Foot Rubbing

Merupakan perilaku badak menggesekan bagian kaki baik kaki depan ataupun kaki belakang dari mulai lutut sampai kuku. Hal ini bisa dilihat dari kebiasaan badak menyeret kaki saat dia berjalan.

5. SOCIAL

Seperti banyak orang ketahui bahwa badak merupakan makhluk yang menyendiri (Soliter) akan tetapi dalam waktu dan kondisi tertentu badak bisa hidup dan melakukan aktifitas secara bersama-sama dalam kelompok yang kecil misalnya saat mengasuh anak dan saat musim kawin. Saat memenuhi kebutuhan yang sama (berkubang) dalam waktu yang sama, badak juga bisa menggunakan ruang secara bersama dengan yang lainnya dan tidak menguasai daerah tertentu (monopoli teritory). Akan tetapi hal itu baru ditemukan diantara sesama individu badak, dan belum pernah ditemukan dengan individu lain selain badak. Dalam kelompok kecil tersebut jantan dewasa tetap menjadi pemimpin kelompok dan bersifat melindungi terhadap yang lainnya. Beberapa perilaku badak dalam berinteraksi dengan sesama individu badak :

a. Guarding

Merupakan suatu keadaan badak dalam memberikan perlindungan/ / penjagaan / pengawasan terhadap terhadap individu badak yang lainnya baik induk terhadap anaknya, jantan terhadap pasangan betinanya maupun jantan dewasa terhadap individu badak lainnya.

b. Phisical contact

Merupakan sentuhan / gesekan bagian tubuh badak terhadap bagian tubuh badak yang lain.

c. Sound communication

Merupakan suatu bentuk isyarat melalui suara antara badak yang satu dengan badak yang lainnya.

6. FEEDING

Konsumsi merupakan perilaku badak dalam memenuhi kebutuhan hidup berupa makan, minum, penggaraman dan mencium aroma dari makanan dan minuman sebelum dia mengkonsumsinya.

a. Feeding

Merupakan perilaku badak saat mengonsumsi makanan, badak merupakan satwa pemakan ranting, tunas, daun muda, kulit pohon (Browser).

1. Jenis pakan

Jenis pakan badak khususnya badak jawa (*Rhinoceros sondaicus*) yang ada di ujung kulon sangat bervariasi berkisar antara 150 s/d 200 jenis tumbuhan yang pernah di jumpai dan berpotensi untuk menjadi makanan badak. Baik jumlah jenis, keragaman jenis ataupun volume pakan antara badak yang satu dengan badak yang lainnya ada yang sama dan ada juga yang berbeda, hal ini sangat tergantung terhadap kondisi individu badak tersebut dan kondisi habitat dimana dia berada bahkan kondisi musim juga mempengaruhi terhadap jenis pakan badak.

2. Lokasi makan

Rumpang (Feeding ground) merupakan tempat / lokasi utama bagi badak dalam memenuhi kebutuhan pakannya hal ini dikarenakan di areal rumpang keragaman jenis, kelimpahan jenis serta volume jenisnya lebih besar dibandingkan tempat lain. Akan tetapi badak juga sering dijumpai makan di jalur, dikubangan dan di sekitar Daerah Aliran Sungai

3. Cara makan

Cara makan badak yaitu dengan cara di pangkas atau di gunting dengan menggunakan belalai prehensil untuk menggapainya. Sedangkan cara untuk meraih makanan berbeda, hal ini tergantung terhadap tingkatan jenis pakan yang akan dia makan, diantaranya :

- Robohkan → Pangkas untuk jenis pakan pada tingkat tiang dan pohon

- Tarik → Pangkas untuk jenis pakan yang merambat seperti liana

Pangkas untuk jenis pakan tingkat perdu

a. Drinking

Merupakan perilaku badak saat minum dimana aktifitas minum dari badak sering dilakukan di kubangan sebelum kubangan tersebut dipakai, di anak sungai, di sungai dan pada daerah sumber air lainnya.

b. Salt lick

Saltlick merupakan proses pemenuhan kebutuhan berupa mineral bagi badak. Aktifitas Saltlick biasa badak lakukan seperti :

Perilaku Pokok Badak Jawa

Written by Admin TNUK

Friday, 22 November 2013 11:00 - Last Updated Wednesday, 08 January 2014 13:13

- Meminum air laut (mengandung garam).
- Menjilat-jilat tanah atau Lumpur
- Menjilat kulit pohon
- Menjilat permukaan daun
- Mengulum batu / kerikil

c. *Sneiff*

Merupakan perilaku badak dalam mencium aroma sesuatu, hal ini bias dilakukan badak sebelum makan, minum dan saltlick. Sebagai contoh dalam Smelling ini adalah:

- Ground smell yaitu mencium permukaan tanah, air atau Lumpur
- Leaf smell yaitu mencium permukaan dedaunan atau kulit pohon

7. DEPEKASI

Selain akhir dari suatu proses pencernaan, Depekasi (buang kotoran) pada badak juga digunakan sebagai penanda wilayah suatu individu pada wilayah tertentu yang pernah dia lalui. Lokasi / tempat depekasi badak paling sering ditemukan pada daerah aliran sungai, jalur dan tempat makan, pernah juga ditemukan di pasir pantai akan tetapi belum pernah ditemukan kotoran badak berada didalam kubangan. Frekwensi depekasi badak berkisar antara 1 s/d 3 kali dalam satu hari

Kondisi tempat depekasi paling sering ditemukan didaerah tertutup dan berada dibawah naungan, bahkan ada suatu kebiasaan pada badak tertentu menimbun kotorannya dengan serasah, hal ini memungkinkan untuk menghilangkan jejak dari predator, akan tetapi tidak semua badak berperilaku demikian dan hanya terdapat pada kotoran yang berada di jalur yang overlap dengan satwa lain.

8. URINISASI

Merupakan perilaku badak dalam buang air kencing, air kencing badak berwarna merah muda sampai dengan merah tua dan berbau sedang sampai dengan menyengat. Keadaan air kencing badak bisa tercecer hingga dedaunan yang berada diatas tubuhnya hal ini bisa

disebabkan oleh pergerakan ekor badak saat badak tersebut kencing (pada badak betina) dan keadaan penis badak yang sedang ereksi (badak jantan) yang memungkinkan hal itu terjadi. Pada badak betina, air kencing yang menyengat dan berada pada jalur overlap bisa dijadikan pertanda bahwa dia dalam kondisi birahi dan siap untuk di kawini hal ini bertujuan untuk memancing sang jantan untuk mengikutinya.

9. SEX / MEETING

Prilaku kawin dari badak diawali dari sang betina memberikan tanda melalui air kencingnya yang kemudian tercium oleh sang jantan yang kemudian mengikutinya hingga terjadi pertemuan dan hidup berdampingan antara badak jantan dan betina. Masa birahi badak betina / masa kawin hanya terjadi satu kali dalam setahun dan bisa hidup berdampingan antara 1 s/d 2 bulan. Hingga saat ini belum banyak diketahui mengenai proses perkawinan badak, hal ini dimungkinkan karena pada musim kawin ini kondisi badak sangat agresif terhadap gangguan dari luar.

10. DISTRIBUTION

Distribusi merupakan penyebaran badak dalam menggunakan ruang / habitatnya. Banyak factor yang mempengaruhi distribusi badak, diantaranya :

a. Faktor Musim

Pada musim kemarau badak sering terkonsentrasi pada daerah-daerah aliran sungai dan sumber air lainnya sedangkan pada musim hujan cenderung menyebar hal ini sebabkan keberadaan air yang merata.

b. Faktor Gender /Seks

Tidak bisa dipungkiri bahwa seteiap mahluk hidup memerlukan pasangan hidup begitu juga dengan badak, badak jantan akan mempunyai daya jelajah yang tinggi dalam mencari pasangannya dan akan tinggal lebih lama pada daerah yang banyak terdapat betinanya.

c. Faktor Habitat.

Faktor makanan, kubangan, air merupakan faktor habitat yang paling banyak mempengaruhi distribusi badak, badak akan mencari habitat idel yang dapat memenuhi segala kebutuhannya dan akan tinggal dalam waktu yang lama pada daerah tersebut.

d. Faktor keamanan

Badak akan cenderung menjauhi tempat-tempat yang dia anggap banyak gangguan dan akan mencari tempat yang lebih aman dari gangguan baik itu gangguan dari predator, competitor atau bahkan menjauh dari sumber bencana.